



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Selasa 25 Maret 2025



## RINGKASAN BERTA HARI INI

Beranda > Gresik-Sidoarjo-Mojokerto > DPRD Sidoarjo Dukung Efisiensi Anggaran yang Ditentukan Pemerintah

### DPRD Sidoarjo Dukung Efisiensi Anggaran yang Ditentukan Pemerintah

idhlggaa © 24 Maret 2025

BAGIKAN



SIDOARJO (global-news.co.id) – DPRD Sidoarjo mendukung Kebijakan Presiden Prabowo Subianto melakukan Efisiensi Anggaran di Kementerian, lembaga, dan pemerintahan daerah. Kebijakan Efisiensi Anggaran tertuang dalam Surat Edaran Kementerian Dalam Negeri tentang penggunaan dana hasil efisien anggaran sesuai Inpres Nomor 1 Tahun 2025.

Dalam SE Mendagri yang diterbitkan pada 23 Februari 2025, disebutkan bahwa pemerintah daerah diminta mengurangi biaya perjalanan dinas dan sebagainya. Selanjutnya mengoptimalkan penggunaan dana dengan cara mengurangi pengeluaran yang tidak mendasar.

Ketua DPRD Sidoarjo, Abdillah Nasih mengatakan, bahwa pihaknya siap mendukung program pemerintah untuk efisiensi anggaran yang dipotong sebesar 50 persen.

### Bangun Sinergitas Media dengan Dewan, JOSS Minta Audensi

February 3, 2025 - 107 Views



Kayan : Kami siap memfasilitasi JOSS audensi dengan ketua masing-masing komisi A, B, C dan D

## 90 Persen Sampah Sidoarjo Sudah Tertangani

**SIDOARJO** - Permasalahan jalan rusak hingga sampah dibahas dalam lanjutan pemaparan program prioritas kepala organisasi perangkat daerah (OPD) di Pendopo Delta Wibawa kemarin (24/3). Enam OPD memaparkan program strategis mereka.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono menjelaskan terkait program utamanya. "Kebijakan strategis kami, peningkatan kualitas jalan dan peningkatan kualitas saluran," katanya. Menurutnya, saat ini hampir 80 persen jalan di Sidoarjo tidak memiliki saluran air. Ini membuat jalan sering rusak. Kepala Dinas Lingkungan



PROYEKSI KERJA: Kepala DLHK Kabupaten Sidoarjo Bahrul Amig (kiri) menyampaikan program dinasnya di Pendopo Sidoarjo kemarin (24/3).

Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo, di antaranya, saat ini hampir 80 persen jalan di Sidoarjo tidak memiliki saluran air. Ini membuat jalan sering rusak. Kepala Dinas Lingkungan

Amig menjelaskan fokusnya adalah inovasi tata kelola, dan inovasi teknik pengelolaan. "Karena 72 persen kesadaran masyarakat rendah terhadap sampah. Ini mengkhawatirkan," katanya. Namun, upaya penanganan

sampah terus digenot. Apalagi, dalam sehari ada 1.078 ton sampah di Sidoarjo. Amig menyebut tempat pengolahan sampah reduce-reuse-recycle (TPS3R) di Sidoarjo ada 202 unit, terbanyak di Indonesia. "Terbanyak di Indonesia. Penanganan sampah

**TPS3R di Sidoarjo ada 202 dan terbanyak di Indonesia. Penanganan sampah kita sudah 90 persen dan pengurangan sampahnya sudah 32 persen."**  
**M BAHRUL AMIG**  
Kepala DLHK Sidoarjo  
kita sudah 90 persen dan pengurangan sudah 32 persen," katanya. (ezza/uzd)



SEMARAK: Kepala BPVP Sidoarjo, Muhammad Alza Akbar saat membuka kegiatan.

### BPVP Semarakkan Ramadan dengan Layanan Gratis dan Pelatihan Masyarakat

TULANGAN-Dalam rangka menyambut sepuluh hari terakhir Ramadan, Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Sidoarjo menggelar program Semarak Ra-

madan pada 19-26 Maret 2025. Program ini menghadirkan berbagai layanan gratis dan pelatihan keterampilan bagi masyarakat. Beragam layanan yang diberikan

meliputi servis gratis motor dan mobil bagi pemudik agar perjalanan lebih aman, perbaikan AC dan jaringan listrik untuk masjid.

● Ke Halaman 10

### Ular Sanca Kembang Sepanjang Dua Meter Gegerkan Warga Tarik

**TARIK** Warga Desa Janti, Kecamatan Tarik, Sidoarjo, dikejutkan dengan kemunculan seekor ular sanca kembang berukuran hampir dua meter di samping rumah seorang warga. Kejadian ini sempat menimbulkan kepanikan, karena warga khawatir ular tersebut masuk ke dalam rumah dan membahayakan lingkungan sekitar.

Kabar munculnya ular tersebut pertama kali dilaporkan oleh seorang warga yang melihatnya merayap di area samping rumahnya. Humas DPRD Sidoarjo, Yuli Wani, membenarkan adanya laporan tersebut.

"Kami menerima laporan dari warga mengenai lebaran dan seekor ular berukuran sedang di samping rumah mereka," ujarnya. Senus (24/3). Mengetahui hal itu, warga segera menghubungi Pemadam Kebakaran (Damkar) Pos Krian untuk melakukan evakuasi. Tim Damkar pun segera menuju lokasi kejadian untuk menangkap ular tersebut.

"Petugas tiba di lokasi dan langsung melakukan upaya penangkapan. Setelah proses evakuasi yang berlangsung sekitar satu jam, ular akhirnya berhasil diamankan," jelas Yuli.

Kepala Baseco Damkar Pos Krian yang ditunjukkan ke lokasi mengungkap bahwa ular tersebut berasal dari kebun di sekitar permukiman warga. Saat ini, ular sanca kembang



MERESAKAN: Petugas damkar berhasil mengevakuasi ular sanca kembang di Tarik.

tersebut telah dievakuasi ke Pos Damkar Krian untuk diamankan. Peristiwa ini menjadi pengingat bagi warga sekitar agar lebih waspada terhadap kemunculan satwa liar, terutama di lingkungan yang berdekatan dengan area kebun atau lahan terbuka. (dik/vga)

Ngabuburit Seru di Balongbendo, Balap Tamiya Hadiah THR

SERU: Suasana perlombaan mobil Tamiya FWD di Balongbendo

## Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## 90 Persen Sampah Sidoarjo Sudah Tertangani

SIDOARJO - Permasalahan jalan rusak hingga sampah dibahas dalam lanjutan pemaparan program prioritas kepala organisasi perangkat daerah (OPD) di Pendopo Delta Wibawa kemarin (24/3). Enam OPD memaparkan program strategis mereka.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono menjelaskan terkait program utamanya. "Kebijakan strategis kami, peningkatan kualitas jalan dan peningkatan kualitas saluran," katanya.

Menurutnya, saat ini hampir 80 persen jalan di Sidoarjo tidak memiliki saluran air. Ini membuat jalan sering rusak.

Kepala Dinas Lingkungan



PROYEKSI KERJA: Kepala DLHK Kabupaten Sidoarjo Bahrul Amig (kiri) menyampaikan program dinasnya di Pendopo Sidoarjo kemarin (24/3).

Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo Bahrul Amig memaparkan terkait sejumlah programnya. Amig mengungkapkan dalam waktu dekat fokusnya untuk melakukan revitalisasi Alun-alun Sidoarjo. Mengenai sampah,

Amig menjelaskan fokusnya adalah inovasi tata kelola, dan inovasi teknik pengolahan. "Karena 72 persen kesadaran masyarakat rendah terhadap sampah. Ini mengkhawatirkan," katanya.

Namun, upaya penanganan

sampah terus digenjut. Apalagi, dalam sehari ada 1.078 ton sampah di Sidoarjo. Amig menyebut tempat pengolahan sampah *reduce-reuse-recycle* (TPS3R) di Sidoarjo ada 202 unit, terbanyak di Indonesia. "Terbanyak di Indonesia. Penanganan sampah



TPS3R di Sidoarjo ada 202 dan terbanyak di Indonesia.

Penanganan sampah kita sudah 90 persen dan pengurangan sampahnya sudah 32 persen."

**M BHRUL AMIG**  
Kepala DLHK Sidoarjo

kita sudah 90 persen dan pengurangan sudah 32 persen," katanya. (eza/uzi)

*Si Putih*  
**Jawa Pos**

# KILAS DELTA

## Sidoarjo Jadi Pilot Project KRIS

**KEBIJAKAN** Kelas Rawat Inap Standar (KRIS) BPJS Kesehatan diperkirakan mulai diterapkan pertengahan tahun ini.

Kepala BPJS Kesehatan Cabang Sidoarjo, Munaqib mengungkapkan, kebijakan KRIS masih menunggu proses di pusat. "Sidoarjo jadi salah satu lokasi *pilot project*-nya," ungkapnya kemarin (24/3).

Uji coba pelaksanaan KRIS di Sidoarjo sempat dilakukan di RSUD RT Notopuro. Namun, karena regulasi belum final, pihaknya masih menunggu perkembangan. (eza/uzi)

## Kepala Lemasmil III



(LOETFI/DUTA

Kepala Lemasmil III Surabaya, Letnan Kolonel CPM Hendi Kurniadi, S.Pd., S.H., M.Sc., menyerahkan bingkisan Hari Raya Idul Fitri 1446 Hijriyah kepada seluruh anggota, Senin (24/3/25)

# Bagikan Bingkisan Idul Fitri

**SIDOARJO** – Suasana penuh kehangatan dan kebersamaan begitu terasa pada Senin (24/3/25) di lingkungan Lemasmil III Surabaya, yang berlokasi di Desa Lebo, Sidoarjo. Kepala Lemasmil III Surabaya, Letnan Kolonel CPM Hendi Kurniadi, S.Pd., S.H., M.Sc., menyerahkan bingkisan Hari Raya Idul Fitri 1446 Hijriyah kepada seluruh anggota Lemasmil

Acara yang digelar secara sederhana namun penuh makna ini menjadi simbol perhatian dan kepedulian pimpinan terhadap anggotanya menjelang Hari Kemenangan yang penuh berkah. Bingkisan tersebut diberikan sebagai bentuk apresiasi dan rasa terima kasih atas dedikasi, loyalitas, serta semangat kerja yang telah ditunjukkan oleh seluruh personel selama ini.

Letkol CPM Hendi Kurniadi menyampaikan bahwa momen menjelang Idul Fitri adalah waktu yang tepat untuk mempererat tali silaturahmi, memperkuat semangat kebersamaan, serta meningkatkan solidaritas antaranggota.

"Bingkisan ini mungkin tidak seberapa nilainya, namun ini adalah bentuk kasih sayang, perhatian, dan ungkapan terima kasih dari kami atas pengabdian rekan-rekan semua,"ujarnya.

Ia juga mengajak seluruh personel untuk menyambut Hari Raya Idul Fitri dengan penuh rasa syukur serta tetap menjaga semangat kebersamaan, baik dalam kehidupan keluarga maupun dalam menjalankan tugas kedinasan.

"Mari kita jadikan Idul Fitri sebagai momentum untuk saling memaafkan, memperkuat ukhuwah, serta meneguhkan komitmen pengabdian kepada bangsa dan negara,"tambahnya.

Kegiatan penyerahan bingkisan ini disambut antusias oleh seluruh anggota. Suasana hangat dan penuh keakraban tampak mewarnai acara, mencerminkan semangat kekeluargaan yang kokoh di lingkungan Lemasmil III Surabaya.

Dengan semangat Idui Pahl 1440 H, di-  
harapkan seluruh anggota Lemasmil III  
Surabaya semakin solid, bersemangat, dan  
terus memberikan kontribusi terbaik dalam  
mendukung tugas pokok TNI. ● Loe

**DUTA**

# DELT SIANA



BPBD SIDOARJO

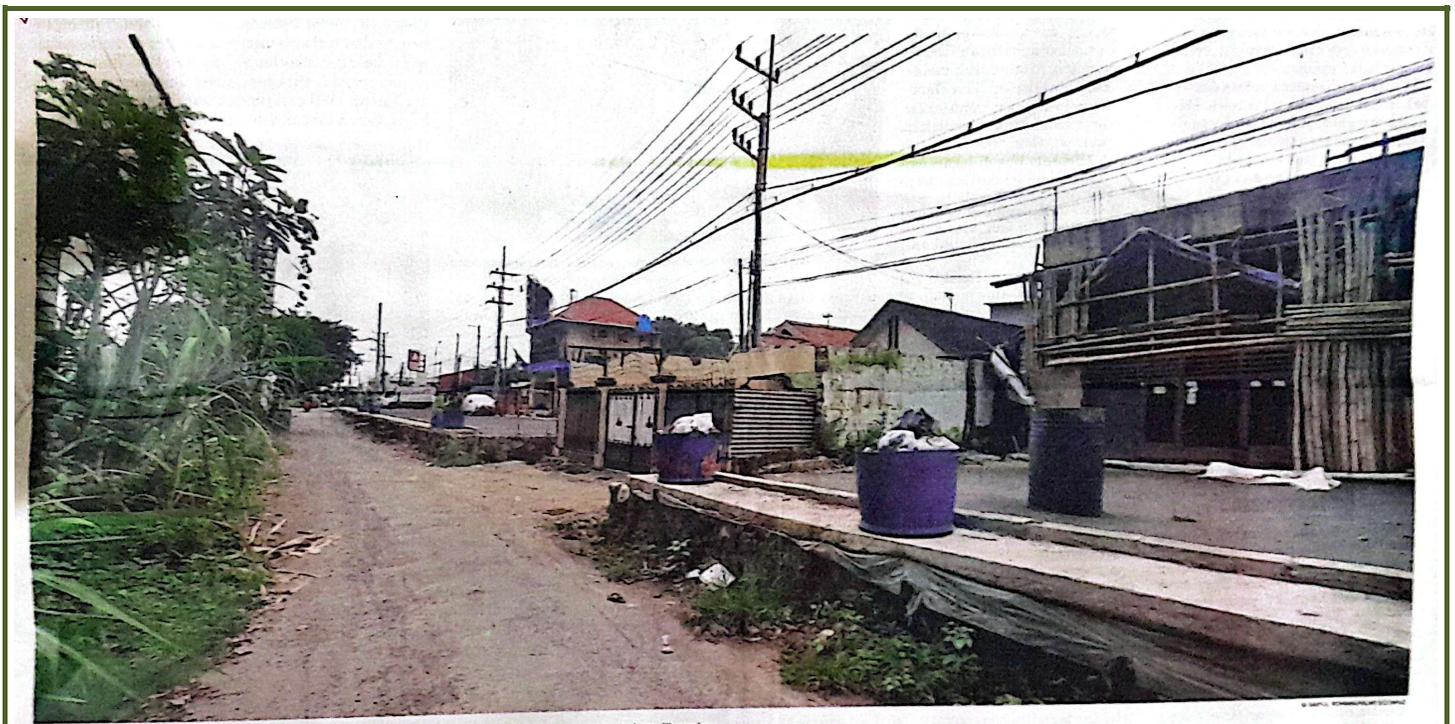
**DIAMANKAN:** Petugas Rescue Damkar Pos Krian dan sejumlah warga Desa Janti Tarik berhasil mengevakuasi ular yang masuk ke rumah warga Minggu (23/3) malam.

## Ular 2 Meter Ikut

# Masuk Ruman yang Ditinggal Tarawih

**SEEKOR** ular masuk ke rumah warga di Desa Janti Kecamatan Tarik, Minggu malam (23/3). Humas Damkar BPBD Sidoarjo Yoli Wisnu mengungkapkan, ular tersebut terlihat oleh pemilik rumah sekaligus pelapor, Sunari, saat pulang dari salat tarawih. Saat baru saja masuk rumah dan membuka pintu, tiba-tiba melihat ular sepanjang 2 meter ikut masuk. "Petugas turun, evakuasi selesai pukul 20.55 WIB," ujarnya. (eza/uzi)

**Jawa Pos**



TERKENDALA: Satu bangunan rumah berdiri di frontage road Buduran. Hingga saat ini bangunan itu belum dibongkar.

Sebuah video yang memperlihatkan rumah berdiri di tengah proyek jalan ontage Sidoarjo viral di media sosial. Video yang diunggah oleh akun Instagram @sorot.sidoarjo telah ditonton lebih dari 122 ribu kali dan mendapat ratusan komentar dari warganet.

M Saiful Rohman, wartawan Radar Sidoarjo

DALAM video tersebut, bangunan rumah tampak menghalangi akses jalan, sehingga pengendara harus melewati jalur lain di sisi kanan. Banyak netizen menduga bahwa proses pembebasan lahan proyek jalan belum tuntas, sehingga rumah tersebut belum dibongkar. Namun, Kepala Dinas PU Bina

Marga dan Sumber Daya Air (DPUBM SDA) Sidoarjo, Dari Edo Septeano menegaskan, pembebasan lahan telah selesai dan tidak ada kendala dalam proses tersebut. "Kita siapa belum bebas? Sudah bebas ita, pembebasan lahan sudah kami lakukan," ujarnya saat dikonfirmasi Radar Sidoarjo, Senin (24/3).

Ke Halaman 10



## Rumah di Tengah...

Dwi Eko juga memastikan bahwa rumah tersebut akan segera dibongkar agar tidak lagi menghalangi jalur proyek. "Ya, nanti akan segera dilakukan pembongkaran. Masyarakat tidak perlu khawatir," tambahnya.

Terkait keluhan pengendara yang merasa terganggu, Dwi Eko menjelaskan bahwa jalan frontage tersebut memang belum dibuka untuk umum karena masih dalam tahap pengerjaan.

"Saat ini jalan belum siap digunakan. Jika dibuka sekarang, kondisinya masih belum optimal bagi pengendara," jelasnya.

Ia menegaskan bahwa akses jalan akan dibuka setelah tahap pengerasan dan pekerjaan lainnya selesai sesuai jadwal proyek yang telah ditentukan.

"Jadi, masyarakat tidak perlu khawatir. Rumah tersebut sudah masuk dalam proses pembongkaran dan proyek ini berjalan sesuai rencana," pungkasnya. (sai/vga)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



SEMARAK: Kepala BPVP Sidoarjo, Muhammad Aiza Akbar saat membuka kegiatan.

## BPVP Semarakkan Ramadan dengan Layanan Gratis dan Pelatihan Masyarakat

TULANGAN-Dalam rangka menyambut sepuluh hari terakhir Ramadan, Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Sidoarjo menggelar program Semarak Ra-

madan pada 19-26 Maret 2025. Program ini menghadirkan berbagai layanan gratis dan pelatihan keterampilan bagi masyarakat. Beragam layanan yang diberikan

meliputi servis gratis motor dan mobil bagi pemudik agar perjalanan lebih aman, perbaikan AC dan jaringan listrik untuk masjid,

● Ke Halaman 10



## Ular Sanca Kembang Sepanjang Dua Meter Gegerkan Warga Tarik

TARIK-Warga Desa Janti, Kecamatan Tarik, Sidoarjo, dikejutkan dengan kemunculan seekor ular sanca kembang berukuran hampir dua meter di samping rumah seorang warga. Kejadian ini sempat menimbulkan kepanikan, karena warga khawatir ular tersebut masuk ke dalam rumah dan membahayakan lingkungan sekitar.

Kabar munculnya ular tersebut pertama kali dilaporkan oleh seorang warga yang melihatnya merayap di area samping rumahnya. Humas BPBD Sidoarjo, Yoli Wisnu, membenarkan adanya laporan tersebut.

"Kami menerima laporan dari warga mengenai keberadaan seekor ular berukuran sedang di samping rumah mereka," ujarnya, Senin (24/3).

Mengetahui hal itu, warga segera menghubungi Unit Pemadam Kebakaran (Damkar) Pos Krian untuk melakukan evakuasi. Tim Damkar pun segera menuju lokasi kejadian untuk menangkap ular tersebut.

"Petugas tiba di lokasi dan langsung melakukan upaya penangkapan. Setelah proses evakuasi yang berlangsung sekitar satu jam, ular akhirnya berhasil diamankan," jelas Yoli.

Regu III Rescue Damkar Pos Krian yang diterjunkan ke lokasi menduga bahwa ular tersebut berasal dari kebun di sekitar permukiman warga. Saat ini, ular sanca kembang



MERESAHKAN: Petugas damkar berhasil mengevakuasi ular sanca kembang di Tarik.

tersebut telah dievakuasi ke Pos Damkar Krian untuk diamankan.

Peristiwa ini menjadi pengingat bagi warga sekitar agar

lebih waspada terhadap kemunculan satwa liar, terutama di lingkungan yang berdekatan dengan area kebun atau lahan terbuka. (dik/vga)

## Ngabuburit Seru di Balongbendo, Balap Tamiya Hadiah THR

BALONGBENDO-Menjelang waktu berbuka puasa, belasan warga Sidoarjo memilih ngabuburit dengan cara yang unik dan menantang, yaitu mengikuti lomba balap Tamiya 4WD.

Ajang balap yang digelar di Jalan Mayjend Bambang Yuwono, Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, pada Senin (24/3), ini bukan hanya menjadi ajang adu kecepatan, tetapi juga kesempatan bagi peserta untuk memperebutkan hadiah Tunjangan Hari Raya (THR) menjelang Lebaran.

Sirkuit sederhana yang disiapkan panitia dipenuhi peserta dari berbagai usia, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Para pecinta Tamiya 4WD dari berbagai daerah sekitar Sido-

arjo berkumpul untuk menguji kecepatan serta keterampilan mereka dalam menyetel mobil mini ini.

Selain sebagai ajang perlombaan, kegiatan ini juga menjadi tempat berkumpulnya komunitas pecinta Tamiya 4WD. Para peserta harus mampu menaklukkan berbagai rintangan di sirkuit, termasuk tikungan tajam dan lompatan yang menuntut keahlian mekanik dalam menyetel kendaraan mereka.

"Pacu adrenalinnya luar biasa! Ada tikungan, lompatan, dan rintangan yang harus dilalui. Tantangannya justru di sini, bagaimana menyetel Tamiya agar bisa finis tanpa keluar lintasan," ujar salah satu peserta, Ibrahim. (dik/vga)



SERU: Suasana perlombaan mobil Tamiya 4WD di Balongbendo.





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## JOSS Mengajukan Permohonan Audensi Ke DPRD Sidoarjo Dalam Sinergi Pembangunan Sidoarjo



Ryan Karawang

4 Februari 2025 | 14:19



JOSS saat berada di DPRD kabupaten Sidoarjo

[Filesatu.co.id](https://filesatu.co.id), **SIDOARJO** | TAK LEPAS dari peran media dalam pembangunan dari pemberitaan yang berimbang, dibutuhkan sinergitas antara media dengan dewan sebagai wujud kontrol sosial dengan pemberitaan yang akurat.



Wakil Ketua DPRD kabupaten Sidoarjo H. Kayan, S.H. mengatakan "siap memfasilitasi permintaan audensi yang dilakukan jurnalis online siber sidoarjo (JOSS), dengan masing-masing komisi A,B,C dan D dalam bersinergi, Selasa (21/1/2025), di hotel Aston batu Malang dalam acara bimtek yang diselenggarakan Dinas P3AKB Sidoarjo. Menurutnya, harus ada terobosan baru atau keberanian dewan bersinergi dengan jurnalis," pungkasnya

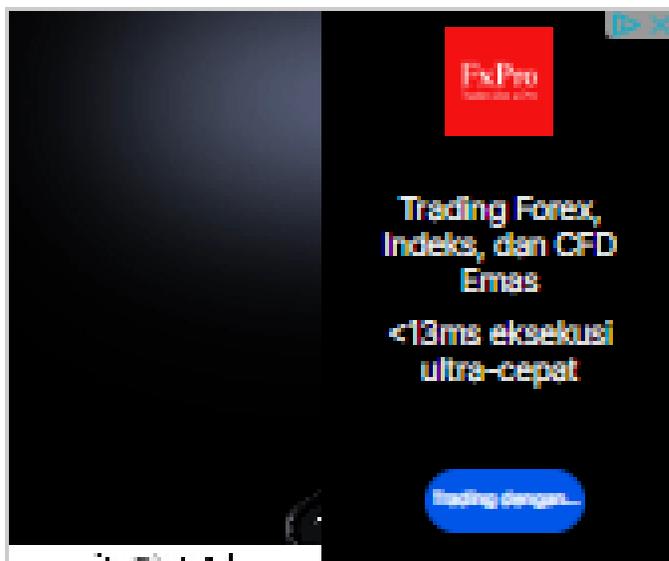
### BACAAN LAINNYA

Pemkab Sidoarjo Teken MoU dengan CWI Kelola TPA Jabon Jadi Sumber Energi

Lapas Jember Gelar Buka Puasa Bersama Warga Binaan dan Peringatan Nuzulul Qur'an

Musrenbang 2026, Bupati Klaten Minta Solaras dengan Musrenbang Kecamatan

Masih kata legislator menyebutkan, menjalin kerjasama dengan wartawan adalah hal positif guna terwujudnya tali silaturahmi guna adanya pemberitaan yang berimbang. Hal itu sesuai tugasnya dalam melakukan profesi sebagai jurnalis hingga menghasilkan pemberitaan yang berimbang.



Dikatakannya, sekecil apapun pemberitaan apabila Viral efeknya luar biasa, baik di dalam keluarga maupun menjalankan aktifitas Kedewanan.

" Kami berharap semua ketua komisi bisa bersinergi dengan jurnalis, sehingga pemberitaan yang dihasilkan berimbang," pukasnya.

Sementara Agus susilo SE Ketua Jurnalis Online Siber Sidoarjo (JOSS), membenarkan dirinya melalui sekretaris Didik, Senen (3/2/2025), berkirim surat kepada DPRD Sidoarjo," himbaunya

Dan meminta untuk diagendakan audensi agar terjalin hubungan yang erat antara jurnalis dengan wakil rakyat sehingga menghasilkan pemberitaan positif tidak lepas untuk kemajuan pembangunan sidoarjo ke depannya, dan dalam pesanya waktu itu

"Jika ketua dewan berhalangan dalam memfasilitasi, saya akan memimpin audensi," Kata Agus menirukan perkataan H. Kayan wakil ketua DPRD kabupaten Sidoarjo,



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Itu dilakukan Kayan dalam rangka menjawab pertanyaan peserta bimtek yang pesertanya berjumlah sembilan puluh sembilan semuanya wartawan dari berbagai macam media online, elektronik dan cetak yang bertugas dikabupaten Sidoarjo.

Bahkan dikatakan pria yang diusung dari partai Gerindra itu mengajak semua anggota dewan untuk mengadakan acara yang melibatkan wartawan untuk bersinergi dan keharmonisan Dewan.

Ditambahkan Agus, "dirinya memberikan waktu pada wakil rakyat untuk bersinergi dalam audensi dengan jurnalis agar terjalin hubungan yang erat antara jurnalis dengan wakil rakyat sehingga menghasilkan pemberitaan yang positif dan tidak tendensius. Dengan menghasilkan informasi publik yang akurat akan mempengaruhi pola pikir pemberitaan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya," pungkasnya

Untuk diketahui berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP) adalah undang-undang yang menjamin hak setiap warga negara untuk memperoleh informasi publik. UU ini juga mengatur kewajiban badan publik untuk menyediakan informasi publik.

Tujuan UU KIP adalah :

- Menjamin hak warga negara untuk mengetahui rencana, program, dan proses pengambilan kebijakan publik.
- Mendorong partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan negara
- Menjamin keterbukaan dan transparansi penyelenggaraan negara

UU KIP mengatur beberapa hal, di antaranya:

- Setiap orang berhak memperoleh informasi publik
- Informasi publik harus dapat diakses dengan cepat, tepat waktu, biaya ringan, dan cara sederhana
- Ada informasi publik yang dikecualikan dengan ketentuan yang ketat dan terbatas.

Badan publik harus membenahi sistem dokumentasi dan pelayanan informasi. \*\*\*



# Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Meresmikan Program Lapor Buwas



Meja Redaksi 2 Min Baca  
Maret 24, 2025



Sidoarjo, eksklusif.co.id – Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berusaha merespon cepat setiap pengaduan dari masyarakat. Namun, tetap saja ada masyarakat yang merasa pemerintah belum terlalu tanggap. Dari fenomena tersebut, Bupati Swasta Sujani menanggapi Dengan membuat program lapor bupati swasta (buwas) perihal segala permasalahan yang ada di Sidoarjo.

"Kami hanya menjembatani masyarakat yang ingin mengadu ke pemerintah namun tidak tahu caranya atau mungkin pengaduan. Mereka belum juga mendapat respon dari pemerintah," jelas Sujani usai kegiatan Buka Puasa Bersama Anggota Ruang Publik Sidoarjo (RPS) dan Launching Lapor Buwas di Warung Putra Gama Nusantara Sidoarjo, Minggu (23/03/2025).

Buwas Sujani menambahkan lapor buwas ini akan dibuka 24 jam bisa melalui whatsapp ataupun telpon dan nantinya jadi sekarang lapor buwas ini akan diteruskan ke dinas terkait agar mendapatkan respon. Dihadiri oleh Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana mengungkapkan program lapor buwas ini merupakan kegiatan sosial yang memiliki kepedulian tinggi terhadap pembangunan di Kabupaten Sidoarjo. Tentunya Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sangat mendukung program lapor buwas ini.

"Tentunya kami berharap kerja sosial ini akan terus ada sebab kepedulian dan keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan di Kabupaten Sidoarjo sangatlah penting bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Sidoarjo," jelas Mimik saat meresmikan Program Lapor Buwas disaksikan tokoh masyarakat Sidoarjo yang hadir dalam kegiatan ini. Sebelumnya, mimik membuka sesi tanya jawab dan langsung mendengarkan keluhan dari anggota Ruang Publik Sidoarjo (RPS) mulai dari masalah jalan rusak, banjir hingga masalah kebudayaan di Kabupaten Sidoarjo. "Tegasnya. (Ali)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Beranda > Gresik-Sidoarjo-Mojokerto > DPRD Sidoarjo Dukung Efisiensi Anggaran yang Ditentukan Pemerintah

Gresik-Sidoarjo-Mojokerto | Utama | Berita

## DPRD Sidoarjo Dukung Efisiensi Anggaran yang Ditentukan Pemerintah

oleh gas · 24 Maret 2025

BAGIKAN



SIDOARJO (global-news.co.id) – DPRD Sidoarjo mendukung Kebijakan Presiden Prabowo Subianto melakukan Efisiensi Anggaran di kementerian, lembaga, dan pemerintahan daerah. Kebijakan Efisiensi Anggaran tertuang dalam Surat Edaran Kementerian Dalam Negeri tentang penggunaan dana hasil efisiensi anggaran sesuai Inpres Nomor 1 Tahun 2025.

Dalam SE Mendagri yang diterbitkan pada 23 Februari 2025, disebutkan bahwa pemerintah daerah diminta mengurangi biaya perjalanan dinas dan sebagainya. Selanjutnya mengoptimalkan penggunaan dana dengan cara mengurangi pengeluaran yang tidak mendesak.

Ketua DPRD Sidoarjo, Abdillah Nasih mengatakan, bahwa pihaknya siap mendukung program pemerintah untuk efisiensi anggaran yang dipotong sebesar 50 persen.



# DPRD SIDOARJO



Ketua DPRD Sidoarjo, Abdillah Nasih

Menurut Abah Nasih—sapaan akrabnya—, saat ini pihaknya sudah mulai mendiskusikan secara internal. Anggaran-anggaran mana saja yang bisa di-efisiensikan. Misalkan pengadaan Alat Tulis Kantor (ATK), kegiatan cetak mencetak dan kegiatan-kegiatan yang bersifat seremonial.

"Kegiatan itu yang akan kita efisiensi anggarannya. Intinya dari DPRD Sidoarjo sangat mendukung dengan adanya efisiensi anggaran," ujarnya.

Ketua DPC PKB Sidoarjo tersebut juga menjelaskan terkait efisiensi anggaran yang ada di OPD. Hal itu akan dibahas lebih lanjut dengan Badan Anggaran (Banggar).



Sepanjang Taman



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Hasil dari efisiensi anggaran, kata dia, dari Badan Anggaran (Banggar) DPRD Sidoarjo tetap menyarankan digunakan untuk kebutuhan yang sifatnya pelayanan publik, kegiatan yang emergensi, PR-PR yang ada di kabupaten Sidoarjo antara lain, perbaikan jalan yang rusak, peningkatan jalan, penanggulangan banjir dan sebagainya.

"Anggaran hasil efisiensi akan dialihkan untuk dipergunakan dalam bidang pendidikan, infrastruktur, dan sanitasi serta bidang kesehatan", ungkap Abah Nasih saat ditemui di kantornya, Selasa (18/3/2025).

Masih menurut Ketua DPRD Sidoarjo, efisiensi anggaran bukan soal bisa turun berapa persennya tetapi dana tersebut dialihkan dan dipergunakan untuk kegiatan yang emergensi. "Secara umum tidak mengurangi APBD, hanya dilakukan pergeseran atau pengalihan kegiatan yang lebih penting dan emergensi," tegasnya.

Diharapkan dengan adanya efisiensi anggaran, yang saat ini alokasi dananya untuk kebutuhan yang emergensi dan mendesak, juga dipergunakan untuk menyelesaikan PR-PR yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Apabila di tahun 2025, kita bisa menerapkan dengan baik maka di tahun 2026 bisa menerapkan dan melanjutkan kembali efisiensi anggaran yang sudah dilakukan saat ini.

"Sebagai pengalaman dan pembelajaran efisiensi anggaran di tahun 2025. Kami ingin eksekutif di tahun 2026 dalam menyajikan rangkaian kerja benar-benar pada visi misi Bupati, kebutuhan pelayanan publik. Sehingga di tahun 2026 tidak ada lagi pergeseran-pergeseran kegiatan terkait efisiensi anggaran," pungkasnya. (adv/win)



Regional Jatim

## BELUM SEUMUR 'JAGUNG' PEMERINTAHAN BAIK DIDEMO: Aktivistis GSB Ungkap Dugaan KKN Dewas RSUD ke DPRD

"Kami segera mempelajari tuntutan pendemo. Dan secara kelembagaan akan ditindaklanjuti komisi yang membidangi permasalahan itu," kata H. Abdillah Nasih, Ketua DPRD Sidoarjo.

Mar 24, 2025 - 16:14



Puluhan aktivis GSB menggelar aksi demo dan audiensi di DPRD Kabupaten Sidoarjo.

NUSADAILY – SIDOARJO; Belum seumur jagung mengelolah pemerintahan, pasangan Bupati Suhandi dan Wakil Bupati Mimik Idayana (BAIK) sudah dibuat tidak nyaman. Puluhan aktivis tergabung dalam Gerakan Sidoarjo Bersih (GSB), menggelar aksi demo pada Senin (24/3/2025), yang menyoal dugaan jual beli jabatan.

Salah satu yang disoal dalam aksi demo itu, adalah pengangkatan Mulyono Wijayanto sebagai dewan pengawas (Dewas) RSUD Notopuro Sidoarjo. Selain bersangkutan dinilai tidak memenuhi unsur kelayakan dan kompetensi, juga lebih erat karena unsur KKN. Ini juga dikaitkan dengan Pilkada 2024,—di mana Mulyono, tercatat sebagai ketua relawan pemenangan Paslon BAIK.

"Semua tahu bahwa Mulyono yang saat ini menjabat sebagai dewan pengawas RSUD Notopuro, adalah orang dekat Bupati Suhandi. Dia juga pernah menjadi Ketua Relawan Pemenangan Paslon BAIK. Dan hari ini kita minta DPRD bisa memintai keterangan bupati atas dugaan KKN pada pengangkatan Mulyono," ujar M. Shobar, koordinator aksi saat audiensi di DPRD Sidoarjo.

Sebelumnya, puluhan aktivis GSB ini menggelar aksinya yang diwarnai orasi di kawasan Monumen Jayandaru Alun-alun sisi timur Sidoarjo. Lalu, mereka bergerak ke halaman kantor ke Kejaksaan Sidoarjo, dan terakhir menuju ke DPRD Kabupaten Sidoarjo.

Di lembaga legislatif ini, mereka diberi ruang beraudiensi dengan Ketua DPRD H. Abdillah Nasih, dengan didampingi Wakil Ketua M.Kayan dan H.Uzman, anggota komisi D DPRD Sidoarjo dari PKB.



Sebelumnya, puluhan aktivis GSB ini menggelar aksinya yang diwamai orasi di kawasan Monumen Jayandaru Alun-alun sisi timur Sidoarjo. Lalu, mereka bergerak ke halaman kantor ke Kejaksaan Sidoarjo, dan terakhir menuju ke DPRD Kabupaten Sidoarjo.

Di lembaga legislatif ini, mereka diberi ruang beraudensi dengan Ketua DPRD H. Abdillah Nasih, dengan didampingi Wakil Ketua M.Kayun dan H.Uzman, anggota komisi D DPRD Sidoarjo dari PKB.

Dalam kesempatan itu, mereka selain membeberkan beberapa hal yang menjadi dasar aksi unjuk rasa hari ini,--salah satunya dugaan unsur KKN dalam pengangkatan Mulyono, sebagai dewas RSUD o, juga adanya praktek bisnis Laundry di rumah sakit itu yang dikelola bersangkutan. "Kami minta ditelisik. Periksa kekayaan Mulyono karena bisnisnya laundry masuk ke RSUD. Kita juga minta dewan mencopot Mulyono sebagai dewan RSUD karena tidak kompeten dan ada praktek KKN," tegas Shibar.

Ketua DPRD Sidoarjo H.Abdillah Nasih menyatakan segera mempelajari tuntutan yang disampaikan perwakilan pendemo. Dan secara kelembagaan akan ditindaklanjuti komisi yang membidangi permasalahan tersebut.

"Untuk pengangkatan Dewas RSUD selama ini tidak ada keikutsertaan dewan untuk mem bahas nya. Namun kontrol pengawasan adalah bagian dari tugas dewan," kata Nasih, seraya menambahkan terkait dugaan pelanggaran hukum merupakan kewenangan penegak hukum.

Senada ditegaskan Wakil Ketua M.Kayun. "Sebagai lembaga dewan, memang sudah kewajiban menjaga kepercayaan masyarakat dalam setiap aduan. Maka laporan ini akan ditindaklanjuti dengan memanggil OPD terkait untuk mencari solusi," tambahnya.

Sementara itu H.Uzman memberi berbagai masukan. Ketua DPRD periode 2019-2024 ini menegaskan pada prinsipnya dewan ~~wefone~~ dan akan menindaklanjuti setiap laporan masyarakat. "Siapapun yang hadir ke gedung rakyat untuk mengadu, maka dewan wajib menerima untuk selanjutnya pimpinan akan mendelegasikan ke komisi untuk pendalaman," ujarnya.

Termasuk masalah pengangkatan Mulyono sebagai Dewas RSUD, lanjut Abah Usman, akan dikaji sejauh mana aturannya. "Kami tentunya akan mengkaji, sejauh mana point point aturan dan mekanismenya," tuturnya.

Lalu siapakah Mulyono? Publik Sidoarjo lebih mengenal sebagai Ketua Paguyuban Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Sidoarjo. Dia memang dikenal punya kedekatan hubungan dengan Bupati Subandi, dan juga sebagai salah satu suksesor Pilkada 2024.

Direktur Utama RSUD, dr Atok ketika dikonfirmasi wartawan mencoba menyakinkan bahwa pengangkatan Mulyono sebagai dewas rumah sakit tidak ada kaitannya dengan kepentingan politik. "Pengangkatan dilakukan sebelum Pilkada 2024. Jadi tidak ada faktor politis atau politik balas jasa," tegasnya. (\*cak ful)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Bangun Sinergitas Media dengan Dewan, JOSS Minta Audensi

February 3, 2025 - 107 Views



Kayan : Kami siap memfasilitasi JOSS audensi dengan ketua masing-masing komisi A,B, C dan D

**PJ** PROGRESJATIM.COM  
Jendela Informasi Anda

Agus Susilo Ketua JOSS, Didik Karaeng sekretaris, Riko Ketua Divisi infestigasi Kebijakan publik, sesaat setelah menyerahkan surat audensi di lobi kantor DPRD kabupaten Sidoarjo, Senen (3/2/2025).

Progresjatim.com, sidoarjo- Dalam pembangunan kabupaten Sidoarjo tak lepas dari peran media dalam melakukan pemberitaan yang berimbang, sehingga dibutuhkan sinergitas antara media dengan dewan sebagai wujud kontrol sosial dengan pemberian yang akurat tidak tendensius.

Wakil Ketua DPRD kabupaten Sidoarjo Kayan SH mengatakan siap memfasilitasi permintaan audensi yang dilakukan jurnalis online siber sidoarjo (JOSS), terhadap ketua masing-masing komisi A,B,C dan D dalam bersinergi, Selasa (21/1/2025), di hotel Aston batu Malang dalam acara bimtek yang diselenggarakan Dinas P3AKB Sidoarjo.

Menurutnya, harus ada terobosan baru atau keberanian dewan bersinergi dengan jurnalis. Pasalnya di era keterbukaan informasi publik sudah tidak ada lagi yang perlu disembunyikan. Dan untuk wakil rakyat tidak perlu memiliki rasa takut apabila bertemu wartawan. Masih kata legislator partai Gerindra menyebutkan, menjalin kerjasama dengan wartawan sangat diperlukan guna terwujudnya tali silaturahmi yang berimbang adanya pemberitaan yang berimbang. Hal itu sesuai tugasnya dalam melakukan profesi sebagai jurnalis hingga menghasilkan pemberitaan yang berimbang. Dikatakannya, sekecil apapun pemberitaan apabila Viral efeknya luar biasa, baik di dalam keluarga maupun menjalankan aktifitas Kedewanan. " Kami berharap semua ketua komisi bisa bersinergi dengan jurnalis, sehingga pemberitaan yang dihasilkan berimbang," pukasnya



Ket : Didik Karaeng sekretaris JOSS menyerahkan surat audensi di lobi kantor DPRD kabupaten Sidoarjo

Sementara Agus susilo SE Ketua Jurnalis Online Siber Sidoarjo (JOSS), membenarkan dirinya melalui sekretaris Didik Karaeng, Senen (3/2/2025), berkirim surat kepada DPRD Sidoarjo, meminta diajendakan audensi agar terialin hubungan yang erat antara jurnalis



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Ket : Didik Karaeng sekretaris JOSS menyerahkan surat audensi di lobi kantor DPRD kabupaten Sidoarjo

Sementara Agus susilo SE Ketua Jurnalis Online Siber Sidoarjo (JOSS), membenarkan dirinya melalui sekretaris Didik Karaeng, Senin (3/2/2025), berkirim surat kepada DPRD Sidoarjo, meminta diagendakan audensi agar terjalin hubungan yang erat antara jurnalis dengan wakil rakyat sehingga menghasilkan pemberitaan yang berimbang demi kemajuan pembangunan sidoarjo ke depan.

" Jika ketua dewan tidak mau memfasilitasi, saya yang akan memimpin audensi," Kata Agus menirukan perkataan Kayan SH wakil ketua DPRD kabupaten Sidoarjo, itu dilakukan Kayan dalam rangka menjawab pertanyaan peserta bimtek yang pesertanya berjumlah sembilan puluh sembilan semuanya wartawan dari berbagai macam media online, elektronik dan cetak yang bertugas dikabupaten Sidoarjo.

Bahkan dikatakan pria yang diusung dari partai Gerindra, mengajak semua anggota dewan untuk mencontoh dirinya mengadakan acara yang melibatkan wartawan untuk bersinergi dan tidak usah takut wartawan juga manusia.

Ditambahkan Agus, dirinya mengajak wakil rakyat untuk bersinergi dengan wartawan agar terjalin hubungan yang erat antara jurnalis dengan wakil rakyat sehingga menghasilkan pemberitaan yang berimbang dan tidak tendensius. Dengan menghasilkan informasi publik yang akurat akan mempengaruhi pola pikir si pembaca akan pemberitaan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Untuk diketahui berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP) adalah undang-undang yang menjamin hak setiap warga negara untuk memperoleh informasi publik. UU ini juga mengatur kewajiban badan publik untuk menyediakan informasi publik. Tujuan UU KIP adalah: Menjamin hak warga negara untuk mengetahui rencana, program, dan proses pengambilan kebijakan publikMendorong partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan negara

Menjamin keterbukaan dan transparansi penyelenggaraan negara

UU KIP mengatur beberapa hal, di antaranya:

Setiap orang berhak memperoleh informasi publik

Informasi publik harus dapat diakses dengan cepat, tepat waktu, biaya ringan, dan cara sederhana

Ada informasi publik yang dikecualikan dengan ketentuan yang ketat dan terbatas

Badan publik harus membenahi sistem dokumentasi dan pelayanan informasi (GUS)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

Beranda • Sidoarjo •

Sidoarjo

## Mulyono Jadi Dewas RSUD Jauh sebelum Pilkada, Tidak Ada Kepentingan Politik

Redaksi 3 Min Baca  
24 Maret 2025



Foto : RSUD RT Notopura Kabupaten Sidoarjo.

**Republiknews.com,Sidoarjo** – RSUD RT Notopura mengklarifikasi kabar miring yang beredar tentang jabatan Mulyono Wijayanto sebagai anggota Dewan Pengawas (Dewas) RSUD RT Notopura. Posisi Mulyono Wijayanto dipastikan tidak terkait politik dan sudah sesuai ketentuan.

"Mulyono Wijayanto diangkat menjadi anggota Dewan Pengawas RSUD sejak bulan Juni 2024. Jauh sebelum pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah ( Pilkada) Sidoarjo.Jadi, posisi itu tidak terkait faktor politis atau balas jasa politik," jelas



THIS IS  
BANNER  
120X600

Mulyono Wijayanto menjadi anggota Dewas RSUD sebagai langkah strategis demi memastikan bahwa layanan kesehatan masyarakat menjadi prioritas utama dalam pembangunan Kabupaten Sidoarjo.

Kepada media, dr Atok juga menyatakan bahwa Mulyono Wijayanto tidak mengelola bisnis laundry seperti yang dikabarkan. Seluruh layanan CSSD sterilisasi dan laundry di RSUD Notopuro dilakukan oleh RSUD sendiri. Tidak ada kerja sama operasi (KSO).





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



Hukum

Latest

Pemerintahan

## Dinas Kom-Info Rilis Jawaban RSUD : Mulyono Jadi Dewas Jauh sebelum Pilkada, Tidak Ada Kepentingan Politik

24 Maret 2025 • wartanusa • Dinas Kom-Info Rilis Jawaban RSUD : Mulyono Jadi Dewas Jauh sebelum Pilkada, Tidak Ada Kepentingan Politik

Sidoarjo - wartanusa.net

RSUD RT Notopuro mengklarifikasi kabar miring yang beredar tentang jabatan Mulyono Wijayanto sebagai anggota Dewan Pengawas (Dewas) RSUD RT Notopuro. Posisi Mulyono Wijayanto dipastikan tidak terkait politik dan sudah sesuai ketentuan.

"Mulyono Wijayanto diangkat menjadi anggota Dewan Pengawas RSUD sejak bulan Juni 2024. Jauh sebelum pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Sidoarjo. Jadi, posisi itu tidak terkait faktor politis atau balas jasa politik," jelas

Plt Direktur RSUD RT Notopuro dr Atok Irawan saat dikonfirmasi terkait isu pengangkatan Dewas RSUD RT Notopuro terkait politik balas budi, Senin (24/3) di ruang kerjanya.

Lebih lanjut dr Atok Irawan menjelaskan bahwa Mulyono Wijayanto dikenal luas di masyarakat sebagai Ketua Paguyuban Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Kabupaten Sidoarjo. Pengalaman dan dedikasinya dalam bidang kemasyarakatan, yang langsung bersentuhan dengan masyarakat, menjadi pertimbangan utama dalam penunjukannya sebagai anggota Dewan Pengawas RSUD.

Menurut dr Atok, salah satu tantangan utama dalam pengelolaan rumah sakit umum daerah adalah bagaimana memastikan kebijakan yang dibuat RSUD benar-benar mampu menjawab kebutuhan masyarakat. Pengalaman dan pengabdian Mulyono Wijayanto itu sangat membantu. Mulyono mampu menjadi jembatan antara kebijakan kesehatan dan realitas kebutuhan layanan kesehatan di masyarakat



Dengan begitu, layanan RSUD RT Notopuro kepada masyarakat lebih efektif dan tepat sasaran. Keterlibatan Mulyono diharapkan dapat memberikan perspektif baru dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di RSUD RT Notopuro kepada masyarakat. Masuknya Mulyono menjadi anggota Dewan Pengawas RSUD Notopuro dinilai sangat tepat.

"Sejak Pak Mulyono bergabung sebagai Dewan Pengawas, RSUD RT Notopuro bisa lebih memahami dan menentukan kebijakan yang benar-benar sesuai dengan realitas di lapangan. Beliau banyak memberikan masukan tentang kebutuhan kesehatan yang diperlukan oleh masyarakat tingkat bawah. Layanan yang kami berikan semakin tepat sasaran dan bermanfaat bagi warga Sidoarjo," terang <span>>Plt. Direktur RSUD Notopuro dr Atok Irawan.

Dengan berbagai faktor tersebut, diharapkan RSUD RT Notopuro Sidoarjo dapat terus berkembang dan memberikan layanan kesehatan yang lebih maksimal kepada masyarakat. Dokter Atok memastikan keputusan menjadikan Mulyono Wijayanto sebagai anggota Dewan Pengawas RSUD tidak sekadar formalitas. Tidak ada keharusan anggota dewan pengawas rumah sakit memiliki sertifikasi kompetensi kesehatan tertentu.

Mulyono Wijayanto menjadi anggota Dewas RSUD sebagai langkah strategis demi memastikan bahwa layanan kesehatan masyarakat menjadi prioritas utama dalam pembangunan Kabupaten Sidoarjo.

Kepada media, dr Atok juga menyatakan bahwa Mulyono Wijayanto tidak mengelola bisnis laundry seperti yang dikabarkan. Seluruh layanan CSSD sterilisasi dan laundry di RSUD Notopuro dilakukan oleh RSUD sendiri. Tidak ada kerja sama operasi (KSO).

Mengapa harus dilakukan sendiri oleh RSUD Notopuro? "Karena menurut standar akreditasi rumah sakit, harus ditata kelola sendiri oleh RS," tegas dr Atok. (rsud/dar/nata/red)